

Nama : Maya Khoyrotun Nisa

NPM : 2413031045

Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan
Pertemuan 2.

①. Jurnal Umum

PT. Maju Jaya
(Per Januari 2024).

Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
Jan	1	Kas	500.000.000	
		Modal		500.000.000
	1	Persediaan	200.000.000	
		Kas		200.000.000
	5	Kas	100.000.000	
		Piutang Usaha	50.000.000	
		Penjualan		150.000.000
	5	Harga pokok Penjualan	120.000.000	
		Persediaan		120.000.000
	10	Beban listrik & sewa	10.000.000	
		Utang Usaha		10.000.000
	15	Beban gaji	20.000.000	
		Kas		20.000.000
	20	Kas	50.000.000	
		Piutang Usaha		50.000.000
	25	Peralatan	60.000.000	
		Utang Usaha		60.000.000
	31	Beban penyusutan	500.000	
		Akumulasi penyusutan		500.000

②. Neraca Saldo

Neraca Saldo
PT Maju Jaya
Per 31 Januari 2024

Akun	Debit	Kredit
Kas	430.000.000	-
Piutang Usaha	0	-
Persediaan	80.000.000	-
Peralatan	60.000.000	-
Akumulasi penyusutan	-	500.000
Utang Usaha	-	70.000.000
Modal	-	500.000.000
Penjualan	-	150.000.000
Harga pokok penjualan	120.000.000	-
Beban gaji	20.000.000	-
Beban listrik & sewa	10.000.000	-
Beban penyusutan	500.000	-
Total	720.500.000	720.500.000

③. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba rugi
PT Maju Jaya
Per 31 Januari 2024

Penjualan		(150.000.000)
Harga Pokok Penjualan		(120.000.000)
Laba Kotor		(30.000.000)
Beban Gaji	20.000.000	
Beban listrik & sewa	10.000.000	
Beban penyusutan	500.000	
		(30.500.000)
Rugi		-500.000

4) Neraca

Neraca
PT Maju Jaya
Per 31 Januari 2024

Aktiva		Pasiva	
Kas	Rp. 430.000.000	Liabilitas	
Persediaan	Rp. 80.000.000	Utang Usaha	Rp. 70.000.000
Peralatan	Rp. 60.000.000		
Akm. penyusutan	(Rp. 500.000)	Ekuitas	
		Modal	Rp. 500.000.000
		Rugi Januari	(Rp. 500.000)
		Total	Rp. 499.500.000
Total Aktiva	Rp. 569.500.000	Total Pasiva	Rp. 569.500.000

5) Analisis Vertikal (Laba Rugi).

Komponen	Jumlah	Persentase
Penjualan	150.000.000	100 %
HPP	120.000.000	80 %
Laba Kotor	30.000.000	20 %
Beban Gaji	20.000.000	13,33 %
Beban listrik & sewa	10.000.000	6,67 %
Beban penyusutan	500.000	0,33 %
Total Beban	30.500.000	20,33 %
Rugi bersih	(500.000)	-0,33 %

6) Konsep Dasar Akuntansi yang digunakan.

1) Konsep AkruaI : Pendapatan dan beban dicatat saat terjadi, bukan saat kas diterima / dibayar.

2) Konsep Matching : Beban harus dicocokkan dengan pendapatan dalam periode yang sama

3) Konsep Kesatuan Usaha : Perusahaan dipisahkan dari pemiliknya

4) Konsep biaya historis : Aset dicatat berdasarkan harga perolehan